



**PROSES PENGELOLAAN *EVENT* BALI HERITAGE FOOD FESTIVAL  
2018 DI INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION***

*The Event Management Process Of Bali Heritage Food Festival 2018 At  
Indonesia Tourism Developmet Corporation*

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Oleh

**Difta Ayu Saputri Dewi  
NIM 150903102029**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PROSES PENGELOLAAN *EVENT* BALI *HERITAGE FOOD FESTIVAL*  
2018 DI INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION***

*The Event Management Process Of Bali Heritage Food Festival 2018 At  
Indonesia Tourism Developmet Corporation*

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Jember

Oleh

**Diffa Ayu Saputri Dewi  
NIM 150903102029**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik. Tak lupa pula saya bersyukur karena dapat mempersembahkan karya kecil ini kepada orang-orang yang selama ini memberikan saya dukungan, semangat serta doa. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan laporan tugas akhir ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Alm. Sumardi dan Ibunda Evi Yulistiwinata yang tercinta;
2. Kakak saya Devi Nofita Sari dan Adik saya Onyx Aurora Vania Yaffa yang tersayang;
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
4. Keluarga Diploma III Usaha Perjalanan Wisata 2015;
5. Keluarga Besar Indonesia *Tourism Development Corporation*;
6. Almamater saya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

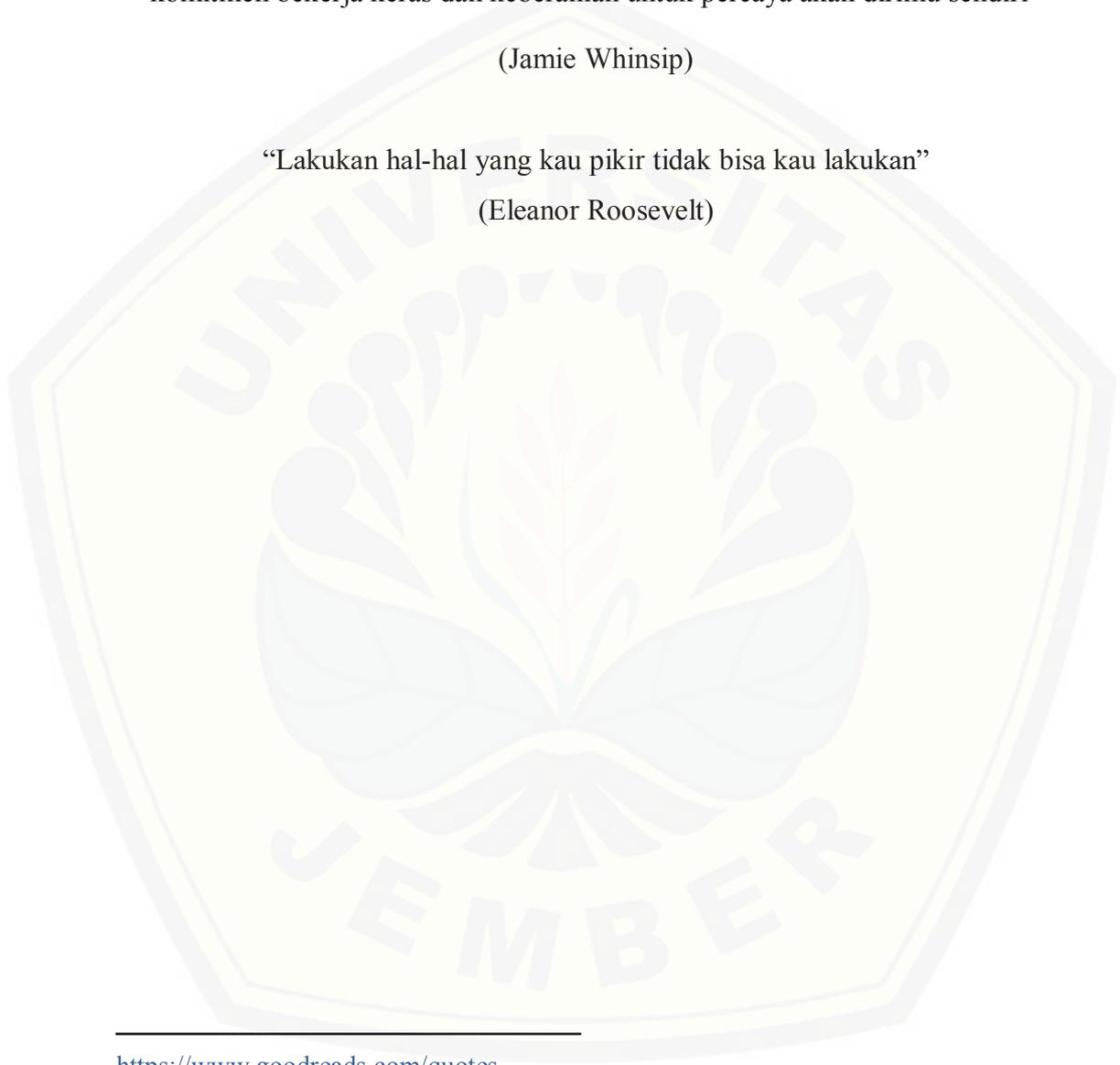
**MOTTO**

“Bukan kecerdasan saja yang membawa sukses, tapi juga hasrat untuk sukses,  
komitmen bekerja keras dan keberanian untuk percaya akan dirimu sendiri”

(Jamie Whinsip)

“Lakukan hal-hal yang kau pikir tidak bisa kau lakukan”

(Eleanor Roosevelt)



---

<https://www.goodreads.com/quotes>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Difta Ayu Saputri Dewi

NIM : 150903102029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul “Proses Pengelolaan *Event Bali Heritage Food Festival 2018* di Indonesia *Tourism Development Corporation*” adalah benar-benar hasil karya sendiri berdasarkan praktek kerjanya, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan,

(Difta Ayu Saputri Dewi)

NIM 150903102029

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PROSES PENGELOLAAN *EVENT* BALI *HERITAGE FOOD FESTIVAL*  
2018 DI INDONESIA *TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION***

Oleh

**Difta Ayu Saputri Dewi  
NIM 150903102029**

Pembimbing

**Indra Perdana Wibisono, S.ST., M.M  
NIP. 19870105 201404 1 001**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA**

**PERSETUJUAN**

Telah disetujui Laporan Tugas Akhir Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.

Nama : Difta Ayu Saputri Dewi  
NIM : 150903102029  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata  
Judul : Proses Pengelolaan *Event Bali Heritage Food Festival 2018* di Indonesia *Tourism Development Corporation*

Jember, 23 Juli 2018

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Indra Perdana Wibisono, S.ST, M.M  
NIP. 19870105 201404 1 001

**PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir yang berjudul: “Proses Pengelolaan *Event Bali Heritage Food Festival* 2018 di Indonesia *Tourism Development Corporation*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 30 Juli 2018

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:  
Ketua,

Dr. Edy Wahyudi, S.Sos., M.M  
NIP. 197508252002121002

Sekretaris,

Anggota,

Indra Perdana Wibisono, S.ST.,M.M  
NIP. 198701052014041001

Lusi Anggraeni Sembiring, S.Sos  
NIP. -

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Jember

Dr. Ardiyanto, M.Si  
NIP. 195808101987021002

## RINGKASAN

**Proses Pengelolaan Event Bali Heritage Food Festival 2018 di Indonesia Tourism Development Corporation;** Difta Ayu Saputri Dewi, 150903102029; 2018; 74 halaman; Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak ke dibidang pariwisata. Indonesia *Tourism Development Corporation* memiliki tujuan utama menyelenggarakan tersedianya prasarana dan sarana untuk mengembangkan kawasan. Selain itu ITDC juga mengundang investor untuk membangun hotel serta mengelola Nusa Dua sebagai Kawasan Pariwisata yang berkelas. ITDC memiliki *calendar of event* di setiap tahunnya. Dalam *Calendar of event* the Nusa Dua 2018 terdapat 11 *event* yang akan diselenggarakan yaitu *Sundown Dancing Lesson, Chinesse New Year “Sincia with Love”* 2018, *Bali Heritage Food Festival* 2018, *Bali Blues Festival* 2018, *Nusa Dua Light Festival: Under Water* 2018, *Art Bali, International Monetary Fund Side Event, Badung International Night Run* 2018, *World or Music Art and Dance Bali* 2018, *Pesona Nusa Dua Fiesta* 2018 dan *New Year Eve*. Penyelenggaraan *event* ini bertujuan untuk meningkatkan *revenue*, mempromosikan kawasan serta meningkatkan tingkat hunian hotel dan juga sebagai penambahan atraksi dikawasan sebagai upaya pengoptimalisasi dan pengelolaan kawasan pariwisata Nusa Dua.

Dalam Penyelenggaraan *event* di Indonesia *Tourism Development Corporation* khususnya *Bali Heritage Food Festival* 2018 berawal dari permintaan Kementerian Pariwisata Indonesia dalam menyelenggarakan program *Bali Recovery* dalam rentang waktu Februari sampai dengan Maret. Program *Bali Recovery* bertujuan untuk menambah alternatif atraksi wisata serta memberikan dampak positif dalam pemulihan pariwisata Bali pasca erupsi Gunung Agung. Oleh sebab itu tim *event* ITDC melakukan proses penyelenggaraan *event* secara sistematis dimulai dari tahap perencanaan. *Research* merupakan tahap awal perencanaan *event*. Sebuah riset dilakukan guna menentukan kebutuhan, keinginan, harapan dan target pasar,

selanjutnya riset dikembangkan dalam tahapan desain yang dibuat meliputi konsep *event* dan *layout venue* yang dapat memberikan komunikasi visual. Tahapan selanjutnya merupakan *planning*, tahapan ini dikerjakan bersamaan dengan tahapan desain diantaranya membuat pembagian kerja, *rundown* acara dan rancangan anggaran biaya serta promosi.

Tim *event* ITDC memiliki berbagai macam kegiatan promosi yaitu *press conference*, *sales call*, melakukan promosi melalui media sosial serta melakukan pemasangan baliho dan *triangle banner* di Kawasan Pariwisata Nusa Dua. Tahapan terakhir dalam perencanaan adalah koordinasi. Koordinasi dilakukan guna mencapai satu tujuan yang sama dalam sebuah penyelenggaraan *event*. Kegiatan tersebut meliputi koordinasi internal dan eksternal. Koordinasi internal merupakan koordinasi yang dilakukan sesama tim ITDC selanjutnya koordinasi eksternal dilakukan bersama dengan pihak ketiga yaitu rapat koordinasi dengan Indonesia *Chef Association* Bali, mengurus surat perizinan serta *technical meeting* dengan pengisi acara dan *tenant*. Proses produksi dimulai sejak acara belum dilaksanakan sampai berakhirnya acara. Tim *event* ITDC dalam menyelenggarakan *event* melakukan beberapa tahapan produksi yaitu kesiapan perlengkapan, kesiapan kru, kesiapan keamanan, kesiapan pengisi acara dan proses *event* sesuai *rundown*. Tahapan terakhir dalam menyelenggaraan event yaitu Evaluasi. Dalam proses evaluasi diharapkan mampu mengetahui masalah-masalah yang timbul dan menemukan solusi untuk memperbaikinya dalam meningkatkan kualitas *event* yang akan diselenggarakan selanjutnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya selama kegiatan *on the job training* dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Alm. Ayah dan Ibu tersayang yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk bekerja dan menyekolahkan penulis hingga pada tingkat perkuliahan, semoga Allah ridha;
2. Universitas Jember yang telah menjembatani penulis sehingga dapat menimba ilmu sebanyak mungkin dan mengenalkan kehidupan kampus yang sebenarnya;
3. Dr. Ardiyanto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Dr. Akhmad Toha, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi;
5. Dra. Sri Wahjuni, M.si, Selaku Ketua Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik;
6. Indra Perdana Wibisono S.ST., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam penulisan laporan tugas akhir ini;
7. Segenap Dosen Pengajar dan staf Program studi DIII Usaha Perjalanan Wisata;
8. Keluarga Besar Indonesia *Tourism Development Corporation*, Kepala Divisi Komersial Bagian Event dan Utilitas beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan kesempatan, ilmu dan bimbingannya ketika penulis melakukan praktek kerja nyata;
9. Sahabat-sahabat yang turut membantu dan mendukung serta kesetiiaanya dalam menemani selama mengerjakan laporan tugas akhir ini;

10. Serta untuk pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.

Harapan penulis, semoga Laporan Tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembacanya. Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menjadikan Laporan Tugas Akhir ini lebih baik lagi.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKAN</b>	
<b>2.1 <i>Event</i> .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Karakteristik <i>Event</i> .....	6
2.1.3 Jenis-jenis <i>Event</i> .....	8
<b>2.2 Pengelolaan <i>Event</i>.....</b>	<b>10</b>
2.2.1 Definisi.....	10
2.2.2 Strategi Penyelenggaraan <i>Event</i> .....	13

<b>2.3 Festival</b> .....	<b>14</b>
2.3.1 Definisi .....	14
2.3.2 Peran Festival .....	14

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA**

<b>3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata</b> .....	<b>16</b>
3.1.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata .....	16
3.1.2 Waktu dan Pelaksanaan Praktek .....	16
<b>3.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata</b> .....	<b>17</b>
3.2.1 Ruang Lingkup Kegiatan .....	17
3.2.2 Kegiatan yang Dilakukan Selama Praktek Kerja Nyata ..	17
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data</b> .....	<b>18</b>
3.3.1 Jenis Data .....	18
3.3.2 Sumber Data .....	18
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>18</b>

### **BAB 4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

<b>4.1 Pelaksanaan Kegiatann Prakek Kerja Nyata</b> .....	<b>20</b>
<b>4.2 Struktur Organisasi</b> .....	<b>29</b>
<b>4.3 Bali Heritage Food Festival</b> .....	<b>31</b>
<b>4. 4 Perencanaan Event</b> .....	<b>32</b>
4.4.1 <i>Research</i> .....	32
4.4.2 <i>Design</i> .....	33
4.4.3 <i>Planning</i> .....	35
4.4.4 <i>Koordinasi</i> .....	45
<b>4.5 Produksi Event</b> .....	<b>48</b>
<b>4.6 Evaluasi Event</b> .....	<b>54</b>
4.6.1 Hasil evaluasi .....	55

### **BAB 5. PENUTUP**

<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

5.2 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR LAMPIRAN .....	60



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Praktek Kerja Nyata di Indonesia <i>Tourism Development Corporation</i> .....	16
Tabel 4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Indonesia <i>Tourism Development Corporation</i> .....	20
Tabel 4.2 <i>Rundown Acara Day 1 Bali Heritage Food Festival 2018</i> .....	37
Tabel 4.3 <i>Rundown Acara Day 2 Bali Heritage Food Festival 2018</i> .....	39
Tabel 4.4 Jadwal Promosi <i>Event Bali Heritage Food Festival 2018</i> .....	44
Tabel 4.5 Kriteria Penjurian Nyate dan Ngelawar.....	47
Tabel 4.6 Kriteria Penjurian <i>Cook Battle</i> .....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia .....	30
Gambar 4.2 Poster Bali <i>Heritage Food Festival</i> 2018 .....	31
Gambar 4.3 <i>Layout</i> Panggung Bali <i>Heritage Food Festival</i> 2018 .....	34
Gambar 4.4 <i>Layout</i> Paon Bali <i>Heritage Food Festival</i> 2018.....	34
Gambar 4.5 <i>Layout</i> Tampak Depan Bali <i>Heritage Food Festival</i> 2018.....	35
Gambar 4.6 Penyusunan <i>Rundown</i> Acara .....	36
Gambar 4.7 <i>Press Conference</i> Bali <i>Heritage Food Festival</i> 2018.....	44
Gambar 4.8 <i>Rundown</i> Acara <i>Day 1</i> .....	51
Gambar 4.9 <i>Rundown</i> Acara <i>Day 2</i> .....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Proposal Magang.....	60
Lampiran 2. Surat Permohonan Tempat Magang.....	61
Lampiran 3. Surat Balasan Persetujuan Tempat Magang.....	62
Lampiran 4. Surat Tugas Melaksanakan Praktek Kerja.....	63
Lampiran 5. Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	64
Lampiran 6. Daftar Nilai Praktek Kerja Nyata.....	65
Lampiran 7. Sertifikat Praktek Kerja Nyata.....	66
Lampiran 8. <i>Lobby Indonesia Tourism Development Corporation</i> .....	67
Lampiran 9. Ruangan Bagian <i>Event</i> dan Utilitas .....	67
Lampiran 10. Foto Persiapan Produksi sebelum <i>Event</i> .....	69
Lampiran 11. Suasana <i>Event Bali Heritage Food Festival</i> .....	70
Lampiran 12. Nyate dan Ngelawar Massal .....	71
Lampiran 13. <i>Eating Competition</i> dan <i>Cooking Demo</i> .....	72
Lampiran 14. Pertunjukan Tari dan <i>Live Music</i> .....	73
Lampiran 15. Tim <i>Event Bali Heritage Food Festival</i> .....	74

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber devisa Negara, pendapatan daerah dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih lagi bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki banyak pulau dan wilayah yang berpotensi untuk dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata dengan keindahan alam, warisan sejarah, budaya dan kehidupan masyarakat. Selain itu, pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran dan menambah kesejahteraan masyarakatnya. Oleh sebab itu, untuk mendukung pariwisata berkembang dengan baik, maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dan pihak pengelola pariwisata sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Dewasa ini perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan secara pesat. Berbagai macam atraksi wisata diselenggarakan guna meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Salah satu penambahan atraksi wisata yang seringkali dilakukan adalah diselenggarakannya sebuah *event*.

*Event* merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Noor, 2009:7). Dengan kata lain *event* bukanlah hal yang dilakukan secara spontan tetapi dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan dengan berbagai macam ragam acara didalamnya yang tergantung pada ide yang melandasi hal tersebut.

Pulau Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata terpopuler di Indonesia. Selain menawarkan budaya dan keindahan alam yang sangat mengagumkan, Provinsi Bali juga memiliki beragam atraksi wisata. Salah satu atraksi wisata yang ditawarkan kepada wisatawan adalah dengan diselenggarakan sebuah *event* atau festival. Penambahan atraksi pada objek wisata bertujuan untuk memperkenalkan objek wisata dan meningkatkan jumlah kunjungan. Salah satu

daerah di Provinsi Bali yang sering kali menjadi *venue* dari diselenggarakannya sebuah *event* adalah Nusa Dua.

Nusa Dua merupakan daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki tanah yang cukup luas, curah hujan yang relatif kecil, tidak ada sumber air permukaan sehingga tanahnya tidak subur untuk pertanian. Akan tetapi, Nusa Dua mempunyai pemandangan alam menarik dengan pantai berpasir putih, air laut yang jernih dan pantai menghadap ke timur menyongsong terbitnya matahari pagi serta lokasi yang sangat strategis yaitu dekat dengan Bandara Internasional Ngurah Rai. Dengan begitu timbulah salah satu usaha pengembangan dalam bidang pariwisata guna meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat Provinsi Bali khususnya di Nusa Dua. Nusa Dua merupakan bagian dari rencana induk pengembangan pariwisata Bali dan dijadikan sebagai proyek pembangunan suatu kawasan pariwisata dengan pemukiman wisatawan secara terpusat. Kawasan pariwisata di Nusa Dua jauh dari pusat kehidupan sehari-hari masyarakat Bali pada umumnya. Oleh karena itu dibentuklah suatu badan usaha yaitu PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau lebih dikenal dengan Bali *Tourism Development Corporation* (BTDC). BTDC memiliki tujuan utama menyelenggarakan tersedianya prasarana dan sarana kegiatan wisata. BTDC juga mengundang investor untuk membangun hotel serta mengelola dan memelihara kawasan pariwisata Nusa Dua. Selanjutnya dengan mengacu pada kesuksesan Bali *Tourism Development Corporation* (BTDC) dalam mengelola Nusa Dua sebagai kawasan pariwisata maka ditugaskanlah Bali *Tourism Development Corporation* (BTDC) untuk mengembangkan kawasan pariwisata lain di Indonesia sehingga PT. Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau Bali *Tourism Development Corporation* (BTDC) dirubah menjadi PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC).

Dalam penyelenggaraan *event* Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang pariwisata memiliki *Calendar of Event* setiap tahunnya. *Calendar of event* Nusa Dua 2018 memiliki 11 *events* yaitu *Sundown Dancing Lesson*, *Chinese New Year "Sincia with Love"* 2018, *Bali Heritage Food Festival* 2018, *Bali Blues*

*Festival 2018, Nusa Dua Light Festival Underwater, Art Bali, Badung International Night Run 2018, International Monetary Fund Side Event, World or Music Art and Dance Bali, Pesona Nusa Dua Fiesta 2018 dan New Year Eve Party.* Penyelenggaraan *event* bertujuan untuk meningkatkan *revenue*, mempromosikan kawasan serta meningkatkan tingkat hunian hotel dan juga penambahan atraksi di kawasan dalam upaya pengoptimalisasi dan pengelolaan Kawasan Pariwisata Nusa Dua.

Penciptaan sebuah *event* bukanlah hal yang mudah dibutuhkan kreatifitas serta kerjasama tim yang baik mengingat *event* bukanlah sesuatu yang dilakukan secara spontan tetapi harus direncanakan dan disusun secara mendetail. Menurut Goldblatt (2002:42) menyatakan bahwa 5 (lima) W: *why, who, where, when* dan *what* membantu menentukan sebuah *event* layak, bertahan, dan berkembang.

Bali *Heritage Food Festival 2018* merupakan produk baru yang dimiliki oleh Indonesia *Tourism Development Corporation*. Produk baru ini mengusung tema *heritage food* dengan harapan mampu menarik antusiasme wisatawan yang datang ke pulau Bali untuk berpartisipasi dalam *event* tersebut. Selain itu ada pula kegiatan *live cooking* yang memperkenalkan kuliner khas Nusantara khususnya Bali yaitu Sate Lilit dan Lawar kepada wisatawan melalui kegiatan “nyate dan ngelawar *massal*”. Tujuan dari kegiatan tersebut agar wisatawan yang datang dapat bertambah pengetahuan, pengalaman dan hiburannya selama berkunjung ke *event* ini. Ragam rangkaian acara yang ditampilkan didukung dengan *venue* yang sangat strategis dan mudah diakses serta ketersediaan *amenities* yang sangat mendukung diharapkan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengunjung.

Pelaksanaan *event* ini selain sebagai atraksi baru di Kawasan Pariwisata Nusa Dua juga diselenggarakan sebagai salah satu program Bali *Recovery*. Harapan dari diselenggarakannya *event* ini untuk menginformasikan wisatawan domestik maupun mancanegara bahwa Bali masih aman dan nyaman untuk dikunjungi *pasca* erupsi Gunung Agung. Pelaksanaannya pun melibatkan banyak pihak beberapa diantaranya seperti Indonesia *Chef Association* Bali serta pelajar SMK Nusa Dua dan LPK Monarch Dalung. Selain itu dalam pelaksanaan Bali

*Heritage Food Festival 2018 Indonesia Tourism Development Corporation* melakukan berbagai macam persiapan seperti menyusun *rundown* dan anggaran biaya acara, pembagian kerja serta memasarkan produk. Salah satu strategi pemasaran yang harus ditekankan adalah promosi tentang produk itu dikenalkan kepada *public*. Semakin luas dan semakin sering dilakukan promosi maka akan semakin mendatangkan banyak wisatawan dan menarik wisatawan untuk berpartisipasi dalam *event* yang diselenggarakan. Begitu juga dengan strategi promosi *event* Bali *Heritage Food Festival 2018, Indonesia Tourism Development Corporation* melakukan promosi *event* dengan berbagai cara diantaranya dengan *digital marketing, sales call, press conference* dan pemasangan baliho. Selain itu *Indonesia Tourism Development Corporation* bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya vendor dan sponsor dalam menyelenggarakan *event*, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan. Oleh sebab itu, penulis terinspirasi untuk membuat judul tugas akhir yang berjudul “Proses Pengelolaan *Event* Bali *Heritage Food Festival 2018* di *Indonesia Tourism Development Corporation*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun Tugas Akhir yang sekaligus berisi laporan praktek kerja nyata ini memiliki batasan masalah yaitu bagaimana proses pengelolaan *event* Bali *Heritage Food Festival 2018* di *Indonesia Tourism Development Corporation*.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata**

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

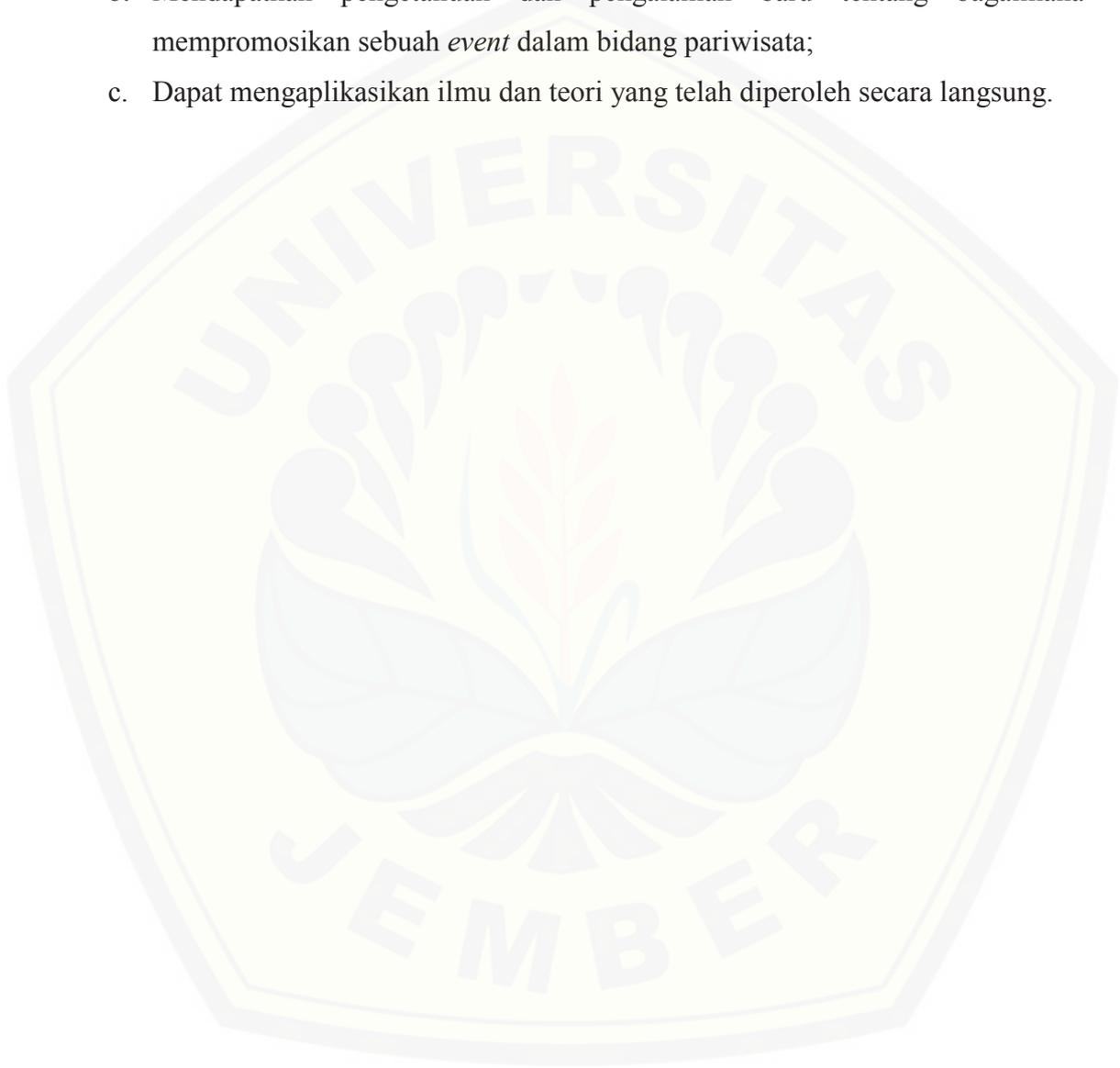
Praktek Kerja Nyata ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- a. Untuk Mengetahui proses pengelolaan *event* yang dilakukan oleh *Indonesia Tourism Development Corporation* di Kawasan Pariwisata Nusa Dua khususnya *event* Bali *Heritage Food Festival 2018*;
- b. Untuk mengetahui bagaimana menghadapi rintangan dalam proses pengelolaan sebuah *event*.

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

- a. Mendapatkan pengalaman kerja dalam hal pengelolaan sebuah *event* mulai dari perencanaan *event* sampai dengan *pasca event*;
- b. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang bagaimana mempromosikan sebuah *event* dalam bidang pariwisata;
- c. Dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh secara langsung.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Event*

#### 2.1.1 Definisi

Menurut Kennedy (2009:3) dalam arti sempit *event* adalah pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat ada penyelenggara, peserta dan pengunjung. Sedangkan dalam arti luas *event* adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang – orang kesuatu tempat agar mereka mendapatkan suatu informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diselenggarakan oleh penyelenggara. Menurut Belch (2009:580), *event* adalah sebuah tipe lain dalam promosi yang dalam promosi yang dalam tahun-tahun belakangan ini sering digunakan dalam pemasaran. *Event* adalah tipe promosi yang sering digunakan perusahaan atau menghubungkan sebuah merek pada suatu acara atau sebuah pesta yang tematik yang mana dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan suatu pengalaman bagi konsumen dan mempromosikan suatu produk atau jasa tersebut. Para pemasar sering melakukan *event marketing* untuk mengasosiasikan produk mereka dengan aktivitas yang populer seperti acara olahraga, konser, bazar, dan festival. Namun para *marketer* juga tetap menyelenggarakan *event* mereka sendiri dengan tujuan promosi. Lebih lanjut Noor (2009:182) menjelaskan bahwa *event* memang bertujuan mendatangkan jumlah pengunjung yang mencapai target atau bahkan melebihi target yang diharapkan dan ditetapkan, karena jumlah pengunjung yang sesuai atau melebihi target adalah satu kesuksesan sebuah *event*.

#### 2.1.2 Karakteristik *Event*

*Event* memiliki beberapa karakteristik karena setiap penyelenggaraan *event* harus memiliki ciri tersendiri. Karakteristik *event* hampir sama dengan pelayanan yang diberikan oleh industri pelayanan lainnya. Karakteristik tersebut adalah keunikan, *perishability*, *intangibility*, suasana, pelayanan, dan interaksi personal (Noor, 2009: 13) :

a. Pengembangan ide

Setiap *event* harus memiliki sesuatu yang berbeda dengan *event* lain. *Event* yang pernah diselenggarakan pastinya masih dapat diulang pada kesempatan lain, misalnya *event* yang biasa diselenggarakan secara reguler. Tetapi, keunikan harus tetap muncul pada setiap penyelenggaraan *event* meskipun memiliki tema yang sama;

b. *Perishability*

Setiap *event* yang diselenggarakan tidak akan pernah sama. Apabila *event* yang diselenggarakan memiliki keunikan yang khas, tentunya *event* tersebut tidak dapat diulangi lagi sama persis seperti *event* yang sebelumnya. Dua *event* yang sama diselenggarakan pada waktu dan tempat yang sama pastinya tidak akan menghasilkan *event* yang sama persis. Meskipun penetapan standar pelayanan yang digunakan sama, dilakukan oleh penyelenggara yang sama, tetapi tetap saja *event* yang diselenggarakan akan sangat berbeda hasilnya. *Perishability* juga berhubungan dengan penggunaan fasilitas untuk penyelenggaraan *event*;

c. *Intangibility*

Setelah menghadiri *event*, yang tertinggal di benak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan *event*. Bagi penyelenggaraan hal ini merupakan tantangan untuk merubah bentuk pelayanan *intangible* menjadi suatu yang berwujud, sehingga sekecil apapun wujud yang digunakan dalam *event* mampu mengubah persepsi pengunjung;

d. Suasana dan pelayanan

Suasana merupakan salah satu karakteristik yang penting pada saat berlangsungnya *event*. *Event* yang diselenggarakan dengan suasana tepat akan menghasilkan sukses besar, tetapi sebaliknya kegagalan *event* dihasilkan karena suasana yang tidak tepat;

e. Interaksi personal

Interaksi personal dari pengunjung merupakan kunci sukses penyelenggaraan *event*, misalnya pada penyelenggaraan *sport event*, penonton tidak hanya

didukung oleh penonton yang tidak hanya duduk menonton pertandingan saja, tetapi juga menciptakan suasana menjadi lebih hidup. Penonton dapat berinteraksi dengan penonton lainnya atau dengan staf pengelola, sehingga penonton akan merasa sebagai bagian dari pengalaman tersebut.

### 2.1.3 Jenis-jenis *Event*

Menurut Noor (2013:19), *event* yang dikategorikan berdasarkan ukuran dan besarnya, dibagi menjadi *mega event*, *hallmark event*, dan *major event*. Semakin luas ruang lingkup penyelenggaraan *event*, maka semakin kompleks persiapan yang harus dilakukan. Kategori *event* tersebut berhubungan dengan dampak penyelenggaraan *event*.

#### a. *Mega Event*

*Mega event* adalah *event* yang sangat besar, memberikan dampak ekonomi yang besar pada masyarakat sekitar atau bahkan pada negara penyelenggaraan dan diinformasikan serta diliput melalui tayangan berbagai media;

#### b. *Hallmark Event*

*Hallmark event* identik dengan karakter atau etos dari suatu wilayah, kota atau daerah disuatu tempat. *Hallmark event* mampu meningkatkan pendapatan masyarakat selama kegiatan berlangsung karena *event* ini sangat menarik pengunjung untuk hadir. Beberapa kota di Indonesia saat ini mulai mengembangkan *event*. *Event* yang berkembang di kotanya untuk diangkat menjadi *hallmark event* dengan tujuan utama peningkatan ekonomi di kotanya. Perkembangan yang mengarah ke *hallmark event* menjadi pertimbangan pemerintah daerah untuk terus ikut megembangkan *event* di daerahnya;

#### c. *Major Event*

Contoh dari *major event* adalah *Australian Open*, *US open*, *Indonesia Open*. Alasan penting mengapa *event* dikategorikan sebagai *major event* adalah:

- 1) *Event* yang ditampilkan meliputi kompetisi antar tim atau perorangan yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara;

- 2) *Event* tersebut harus menarik banyak pengunjung untuk menghadirinya baik secara nasional ataupun internasional;
- 3) Adanya media yang meliput *event* tersebut dan dapat dinikmati oleh masyarakat diseluruh dunia;
- 4) Merupakan *event* keolahragaan internasional yang telah terjadwal sepanjang tahun.

Serta Noor (2013:9) membagi *event* berdasarkan kategori *special event*, yakni:

a. *Leisure Event*

*Leisure event* telah berkembang sejak bangsa roma menyelenggarakan kegiatan gladiator. Bentuk *leisure event* yang ada saat itu adalah berupa pertandingan yang diselenggarakan Coloseum, Roma, Italia. Pada saat ini, *leisure event* yang berkembang banyak berdasarkan pada kegiatan keolahragaan. Kegiatan yang sama memiliki unsur pertandingan didalamnya dan mendatangkan banyak pengunjung pada *event* tersebut. Jenis *leisure event* antara lain *olimpiade*, *world cup*, *formula one* dan *tour de france*;

b. *Cultural Event*

Merupakan kegiatan yang identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat mendorong pula penyelenggaraan *cultural event* terkemas lebih menarik serta mampu menyesuaikan dengan situasi serta kondisi pada era modern sehingga menjadi suatu susunan serta padu padan yang berkesan;

c. *Personal Event*

Kegiatan yang didalamnya melibatkan anggota keluarga atau teman dimana kategori *event* ini dapat dikatakan lebih sederhana, contohnya adalah pesta pernikahan, arisan, pesta ulang tahun dan lain-lain.

d. *Organizational Event*

Bentuk *event* yang diselenggarakan pada *organizational event* adalah kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi, contoh bentuk *event* pada *organizational event* antara lain konferensi pada sebuah partai politik,

pameran / *expo* yang diselenggarakan oleh suatu organisasi / perusahaan dengan kepentingan organisasi / perusahaan tersebut.

## 2.2 Pengelolaan *Event*

### 2.2.1 Definisi

Menurut Andiani (2014:64) pengelolaan setiap *event* mempunyai dasar yang sama, semua dimulai dengan perencanaan, sehingga mengelola suatu konferensi yang dihadiri oleh 10 orang akan sama strukturnya dengan mengelola konferensi yang dihadiri oleh 100 orang atau 1.000 orang, yang membedakan adalah kompleksitas pekerjaannya. Semakin banyak peserta yang hadir akan semakin kompleks persiapannya, semakin bervariasi kebutuhannya meskipun berbeda penyelenggaraannya namun semua memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kepuasan para delegasi yang hadir sehingga memiliki kesan yang tidak terlupakan terhadap penyelenggaraan *event* tersebut.

Menurut Gunawijaya dan Cahyadi (2006:31) terdapat tiga hal utama dalam pengelolaan perencanaan konvensi yaitu perisapan, rincian pekerjaan dan tanggung jawab *Professional Convention Organizer* (PCO) kepada panitia dan pelayanan pada peserta konvensi. Selanjutnya Goldblatt (2002:36-55) membagi perencanaan penyelenggaraan *event* ke dalam beberapa tahapan agar *event* terlaksana dengan efektif dan efisien. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. *Research*

Riset dilakukan untuk menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan dari target pasar melalui riset yang dilakukan secara mendalam, penyelenggaraan dapat melihat *trend* yang sedang berkembang mengembangkan sistem penyediaan layanan baru dan memecahkan masalah kecil sebelum menjadi masalah besar. Terdapat tiga metode riset, yakni kuantitatif, kualitatif dan campuran;

#### b. *Design*

Fase ini merupakan kelanjutan dari proses yang dilakukan. Umumnya, proses ini dimulai dengan adanya *brainstorming* mengenai tema dan konsep acara,

dekorasi dan artistik, hiburan yang disajikan, strategi komunikasi yang akan digunakan dan sebagainya. Fase ini juga dilakukan studi kelayakan *event* untuk menyangkut tentang kemampuan finansial, sumber daya manusia dan kondisi politik;

c. *Planning*

*Planning* dilakukan setelah analisis situasi dan bersamaan dengan tahapan *design*. Pada tahapan ini penyelenggara *event* mulai melakukan beberapa hal, diantaranya penganggaran waktu yang dipakai untuk melakukan aksi, pertimbangan pemilihan tempat (*venue*), menentukan tim kerja, menentukan pengisi acara, mempersiapkan layanan pendukung, produksi, sponsor dan sebagainya;

d. *Coordination*

Seorang manajer sebuah acara harus mampu melakukan koordinasi dan berkomunikasi dengan pihak-pihak lain agar dapat bekerja secara simultan dengan satu tujuan yang sama. Fase ini terkait komunikasi dengan internal panitia, *stakeholder*, *vendor* dan sponsor. Termasuk dalam hal ini rapat dan koordinasi dan komunikasi *on site management*;

e. *Evaluation*

Evaluasi dapat dilakukan di setiap fase atau dilakukan secara menyeluruh. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan *survey* kepuasan dan melakukan pencatatan berapa jumlah peserta dan pengunjung. Metode evaluasi yang lain adalah melalui *monitoring* dengan menugaskan orang lain untuk mengamati *event* atau metode telepon atau *e-mail survey*.

Dalam bukunya *Special Events, Twenty First Century Global Event Management*, Goldblatt (2002:42) menyatakan bahwa lima W membantu menentukan apakah *event* layak, bertahan, dan berkembang yaitu:

a. *Why*

“Mengapa?” sebaiknya menjadi nuansa dari semua pesan pertama yang di sampaikan dalam setiap materi promosi. Mengapa seseorang harus meluangkan waktu dan mengeluarkan sejumlah uang untuk datang pada *event* yang anda selenggarakan? Untuk menjawab pertanyaan ini, tim manajemen

dan pemasaran *event* harus memberikan keterangan di awal alasan/latar belakang *event* tersebut di selenggarakan;

b. *Who*

Kepada siapakah *event* ini kita tawarkan. Sasaran pengunjung mungkin bervariasi, tergantung pada produk yang akan dipromosikan. Analisis yang teliti terhadap kondisi pengunjung yang ditargetkan sangat penting untuk merencanakan penyelenggaraan *event*, membuat selebaran maupun brosur yang mengenai pengiriman, menyusun kebutuhan perlengkapan, dan tenaga kerja;

c. *Where*

Lokasi adalah aset kunci dalam menyelenggarakan sebuah *event*. Ketersediaan sarana transportasi umum dan tempat parkir merupakan pertimbangan penting. Dengan kata lain, lokasi penyelenggaraan *event* merupakan elemen penting untuk mendorong penjualan. Didukung dengan ketersediaan akomodasi untuk menginap serta restoran untuk makan dan minum serta fasilitas umum lainnya, selain itu akses tempat yang mudah dijangkau dan suasana lokasi yang mampu mendukung atraksi yang ditawarkan dapat menjadi sesuatu yang bisa dipasarkan. Kemungkinan-kemungkinan ini harus menjadi pertimbangan para tim *event* pada saat mencari sisi keunikan dari suatu lokasi, yang kemudian diolah untuk menarik para tamu yang bahkan tadinya tidak terpikir akan berpartisipasi pada program yang akan di selenggarakan;

d. *When*

Waktu adalah segalanya. Tim manajemen yang baik harus menjadikan penentuan waktu terintegrasi dengan proses perencanaan agar dapat memaksimalkan penetapan waktu yang paling tepat untuk menyelenggarakan *event*;

e. *What*

Peneliti melihat bahwa pada saat kita akan menyelenggarakan sebuah *event*, yang harus diperhatikan adalah kita harus terlebih dahulu tahu tujuan dari *event* yang kita buat, dan siapakah target sasaran dari *event* tersebut. Setelah itu, pemilihan tempat dan waktu penyelenggaraan *event* haruslah dipilih

dengan tepat sehingga kita dapat mencapai target *audiens*. Maka dari itu teori komunikasi massa ini harus dimaksimalkan agar mencapai tujuan yang dikehendaki;

### 2.2.2 Strategi Penyelenggaraan *Event*

Merencanakan sebuah *event* yang hebat tidaklah cukup menjamin semuanya berjalan dengan lancar jika tidak dibarengi proses-proses penyelenggaraan *event* yang tepat. Berikut adalah strategi penyelenggaraan *event* menurut Wibowo (2013 : 118) :

a. Mempresentasikan rencana *event*

Rencana *event* yang terdapat dalam sebuah dokumen selanjutnya dipresentasikan dihadapan manajemen perusahaan untuk disahkan;

b. Membuat tim pelaksana

Usai membuat tim pelaksana kemudian disetujui oleh perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah membuat tim pelaksana. Tim pelaksana adalah sebuah tim pekerja yang terdiri atas masing-masing divisi atau bagian tugas masing-masing untuk mewujudkan *event* secara bersama-sama;

c. Membuat *event timeline*

*Event timeline* merupakan dokumen tertulis yang memuat secara ringkas ihwal rencana jadwal waktu kerja serta kapan setiap pekerjaan harus dimulai dan selesai dilakukan tahap demi tahap secara berurutan dari awal persiapan, koordinasi, perencanaan, hingga berakhirnya sebuah *event*;

d. Membuat *rundown* (susunan acara)

Menyusun acara *event* secara baik dan berkesan sangatlah penting. Supaya acara berlangsung tertib, berjalan lancar, hadirin terpuaskan, dan tujuan acara tercapai maka tidak boleh kita asal-asalan dalam membuatnya;

e. Melakukan publikasi *event*

Langkah selanjutnya adalah melakukan publikasi *event*. Publikasi pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk menarik minat masyarakat mengikuti kegiatan yang direncanakan oleh suatu lembaga sosial maupun sekelompok anggota masyarakat;

f. Pelaksanaan acara

Pada tahap ini, tugas utama terletak pada bagian divisi produksi setelah sebelumnya menyusun konsep acara. Produksi adalah salah satu komponen penting dalam acara, yang meliputi komponen produksi, antara lain panggung, *sound system*, *lighting system*, dekorasi, *booth*, serta properti lainnya yang dapat menunjang konsep tujuan acara;

g. Evaluasi dan ucapan terima kasih

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program selanjutnya.

## 2.3 Festival

### 2.3.1 Definisi

Menurut Lyck *et al.*, (2012) festival merupakan sebuah kumpulan acara khusus yang terorganisasi berupa budaya buatan dengan tema spesifik yang terjadi pada hari atau periode tertentu biasanya di tempat tertentu, mengumpulkan orang-orang dalam hubungan timbal balik langsung dengan tema festival. Selanjutnya Lyck *et al.*, (2012) mengkategorikan festival dalam beberapa tema besar yaitu:

- a. Festival musik yang memiliki banyak subkategori seperti *pop*, *rock*, klasik, *folk*, musik gereja, elektronik, *jazz*, *country*, *metal punk* dan *blues*;
- b. Festival film dengan subkategori film dokumenter, anak-anak dan pemuda, *gay* dan lesbian, etnis, film pendek, fokus pada bakat muda dan festival film biasa;
- c. Festival seni dan desain untuk berbagai jenis patung (baik berumur panjang dan berumur pendek seperti festival patung pasir dan es).

### 2.3.2 Peran Festival

Menurut Getz dan Page (2014) festival pariwisata merupakan satu dari empat acara pariwisata selain acara bisnis, acara hiburan (konser, seremoni penghargaan) dan acara olahraga. Peran festival dalam pariwisata mencakup mencari wisatawan, menyemarakkan atraksi suatu lokasi, dan berperan sebagai pendorong pembangunan lainnya. Sedangkan menurut D'Astous *et al.*, (2006), festival merupakan produk khusus dikarenakan pertama festival terdapat dimana-mana dan aktif merepresentasikan komunitas atau tempat ia berada. Kedua, festival dilaksanakan pada periode waktu tertentu yang tidak dapat dikonsumsi kapanpun. Ketiga, festival merupakan perayaan publik yang memiliki tema seperti musik, alam atau makanan. Konsumsinya terutama terjadi dengan merasakan pengalaman sosial yang berbeda dengan keseharian yang ada dan memiliki aspek hedonistik yang tinggi.

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

##### 3.1.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Lokasi pelaksanaan praktek kerja nyata yang dilakukan penulis adalah di PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) yang beralamat di Kawasan Pariwisata Nusa Dua Lot. C5 Kantor ITDC Nusa Dua, Bali-Indonesia. Lokasinya yang sangat strategis berada di ujung selatan pulau Bali dekat dengan Ngurah Rai *International Airport* dan Bali Mandara *Toll Road* sehingga Kawasan Pariwisata Nusa Dua ini sangat mudah dijangkau serta memiliki banyak tamu dengan tujuan *leisure* maupun *business*. Indonesia *Tourism Development Corporation* Nusa Dua merupakan salah satu perusahaan pengembangan pariwisata di Indonesia yang mengelola Kawasan Pariwisata Nusa Dua bertaraf Internasional yang dimiliki oleh Pulau Bali. Dalam hal ini penulis melakukan praktek kerja nyata pada Divisi Komersial Bagian *Event* dan *Utilitas*.

##### 3.1.2 Waktu Pelaksanaan Praktek

Waktu pelaksanaan kegiatan praktek kerja nyata ini dilaksanakan oleh mahasiswa selama lima bulan. Jadwal pelaksanaan praktek kerja nyata sesuai Surat Tugas Nomor: 0169/UN25.1.2/SP/2018 yaitu terhitung mulai tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 15 Juni 2018 di PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia *Tourism Development Corporation*. Adapun kegiatan praktek kerja nyata ini dilakukan sesuai dengan hari efektif pada PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia atau Indonesia *Tourism Development Corporation* Nusa Dua, Bali – Indonesia :

Tabel 3.1 Jadwal Praktek Kerja Nyata di Indonesia *Tourism Development Corporation*

Hari	Jam Kerja	Istirahat
(a)	(b)	(c)
Senin s/d Kamis	08.00 – 17.00 WITA	12.00 – 13.00 WITA
Jum'at	09.00 – 17.00 WITA	12.00 – 13.00 WITA

(a)	(b)	(c)
<i>Healthy Friday</i>	07.30 – 08.30 WITA	
Sabtu dan Minggu	Libur	Libur

### 3.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

#### 3.2.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam pelaksanaann praktek kerja nyata data diperoleh dan dibuat laporan tugas akhir oleh penulis dengan judul “Proses Pengelolaan *Event Bali Heritage Food Festival 2018* di Indonesia *Tourism Development Corporation*”. Sehingga pada pelaksanaan praktek kerja nyata penulis ditempatkan pada Divisi Komersial Bagian *Event* dan Utilitas.

#### 3.2.2 Kegiatan yang Dilakukan Selama Praktek Kerja Nyata

Kegiatan praktek kerja nyata yang dilakukan di Indonesia *Tourism Development Corporation* harus sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan praktek kerja nyata penulis melaksanakan semua *job description* yang telah diberikan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Perencanaan *event*

- 1) Mencari data yang berhubungan dengan *event* yang akan diselenggarakan;
- 2) Melakukan promosi melalui *e-mail blast* dan *SMS blast*;
- 3) Memastikan dan membuat surat;
- 4) *Follow up progress* penjualan *voucher event*;
- 5) Menghubungi *tenant-tenant* dengan mengirimkan *sales kit*;
- 6) Memastikan kebutuhan *rider* pengisi acara.

##### b. Pelaksanaan *event*

- 1) Membantu staf *event* dalam mengkoordinasi acara;
- 2) Membagikan kuesioner.

##### c. *Pasca Event*

- 1) Merekap dan menganalisis data kuesioner;
- 2) Melengkapi laporan *event*;

3) Mengurutkan struk pembayaran *revenue sharing tenant-tenant*.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Data kualitatif yang didapatkan penulis pada praktek kerja nyata berupa hasil wawancara dan *sharing* kepada kepala seksi dan staf *event* serta observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh staf bagian *event* dan utilitas Indonesia *Tourism Development Corporation*.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2013:137).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2013:137).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja nyata ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2009:317). Wawancara yang dilakukan oleh penulis merupakan wawancara yang terjadi secara spontan atau tidak terstruktur yang artinya penulis melakukan wawancara secara bebas dengan cara mengajukan pertanyaan dengan *point* penting kepada staf *event* dan tidak menggunakan pedoman wawancara (kuesioner) yang berisi pertanyaan yang lebih spesifik;

b. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Dalam penyusunan laporan ini, penulis melakukan observasi secara langsung dengan mengamati aktivitas yang dilakukan staf *event* Indonesia *Tourism Development Corporation* pada saat perencanaan *event*, *running event*, sampai pasca *event*;

c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:291). Dalam menyusun laporan tugas akhir penulis menggunakan referensi buku, jurnal, laporan-laporan, artikel, skripsi, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan laporan Praktek Kerja Nyata.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Nyata yang sudah dilaksanakan oleh penulis di Indonesia *Tourism Development Corporation* Nusa Dua pada bagian *event* dan utilitas disimpulkan bahwa:

- a. Proses penyelenggaraan *event* secara sistematis dimulai dari tahap perencanaan. *Research* merupakan tahap awal perencanaan *event*, sebuah riset dilakukan guna menentukan kebutuhan, keinginan, harapan dan target pasar, selanjutnya riset dikembangkan dalam tahapan desain yang dibuat meliputi konsep *event* dan *layout venue* yang dapat memberikan komunikasi visual;
- b. Tahapan *planning* yang dikerjakan bersamaan dengan tahapan desain diantaranya pembagian kerja, membuat rancangan anggaran biaya dan *rundown* serta promosi.
- c. Promosi yang dilakukan berupa kegiatan seperti *press conference*, *sales call*, promosi melalui media sosial serta melakukan pemasangan baliho dan *triangle banner*;
- d. Tim *event* melakukan beberapa koordinasi seperti koordinasi internal yang merupakan koordiansi sesama tim Indonesia *Tourism Development Corporation* dan koordinasi eksternal dilakukan bersama pihak ketiga seperti Indonesia *Chef Association*, *technical meeting* dengan pengisi acara dan *tenant* serta membuat surat perizinan;
- e. Proses produksi dimulai sejak acara belum dilaksanakan sampai berakhirnya acara. Tim *event* Indonesia *Tourism Development Corporation* dalam pelaksanaan *event* melakukan beberapa tahapan yaitu kesiapan perlengkapan, kesiapan kru, kesiapan keamanan, kesiapan pengisi acara dan proses *event* secara *rundown*
- f. Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam pelaksanaan *event*. Melalui tahap ini tim *event* mengevaluasi segala bentuk kegiatan yang telah dikerjakan selama proses pengelolaan *event*.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang terdapat dalam praktek kerja nyata ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan promosi, tim *event* mencantumkan keterangan *package available* di dalam poster, baliho, dan *flyer* akan tetapi tidak tertera keterangan isi *package* tersebut. Seharusnya tim *event* memberikan keterangan terhadap isi paket tersebut agar pembaca mengetahui dan tertarik untuk membelinya. Selain itu tim perlu melakukan kerja sama dengan hotel dan *travel agent* dalam memasarkan *voucher* tersebut, misalnya kerja sama melalui penggabungan *voucher* dengan produk mereka dalam penjualan.
- b. Perlu adanya tim medis dalam kegiatan *eating competition* untuk berjaga-jaga jika ada peserta yang tersedak karena makanan yang dikonsumsi adalah makanan pedas.
- c. Teknik *survey* kepuasan melalui penyebaran kuesioner secara manual menggunakan kertas harus diperbaiki lagi karena *event* yang diselenggarakan sering kali dilaksanakan sampai dengan malam hari dan isi dari kuesioner tersebut kurang efektif.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Andiani, N. D. 2014. *Pengelolaan Wisata Konvensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Belch, G. E. 2009. *Advertising and Promotion an Integrated Marketing Communications Perspective*. New York: Hill Book Company.
- Goldblatt, J. 2002. *Special Event-Twenty First Century Global Event Management, 3rd ed*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Gunawijaya, J., dan R. Cahyadi. 2006. *Pengelolaan Usaha Jasa MICE (Meetings, Incentives, Conventions and Exhibitions)*. Jakarta: D III Pariwisata FISIP UI.
- Hafidz, I. N. 2007. *Mengulik Bisnis Event Organizer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kennedy, J. E. 2009. *Manajemen Event*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Lyck, L., P. Long, dan A.X. Grige. 2012. *Tourism, Festivals and Cutural Event in Times of Crisis*. Denmark: Frederiksberg Bogtrykkeri.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, A. 2013. *Management Event Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Terry, G. R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.

### **Jurnal**

D' Astous, A., F. Colbert, dan E. D' Astous. 2006. "The Personality of Cultural Festivals: Scale Development & Applications" *International Journal of Arts Management*, Vol.8 No. 2.

Getz, D., dan S. J. Page. 2014. "Progress and Prospect for Event Tourism Research". *Tourism Management*, Vol.52.

## Lampiran 1. Lembar Persetujuan Proposal Magang

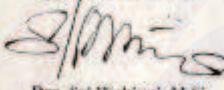
1. Nama kegiatan : Praktek Kerja Nyata  
2. Pelaksana : Difta Ayu Saputri Dewi  
3. Tempat : PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia,  
Indonesia Tourism Development Corporation  
(ITDC), Kawasan Pariwisata Nusa Dua Po Box 3,  
Nusa Dua, Bali, Indonesia  
4. Jangka Waktu : Januari – Juni 2018

Bersama ini memberikan persetujuan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di atas untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.

Jember, 08 Januari 2018

Penyusun  
  
Difta Ayu Saputri Dewi  
NIM. 150903102029

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Menyetujui,  
  
Dr. Eddy Wahyudi, S.Sos, MM  
NIP. 197508252002121002

Ketua Prodi D3 UPW  
  
Dra. Sri Wahjumi, M.Si  
NIP. 195604091987022001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Hadi Prayitno, M.Kes  
NIP. 196106081988021001



## Lampiran 2. Surat Permohonan Tempat Magang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Kalimantan – Kampus Tegayutan Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586  
Jember 68121 Email: info@unj.ac.id

---

Nomor : 4050/UN25.1.2/SP/2017 17 Oktober 2017  
Lampiran : satu eksemplar  
Hal : Permohonan Tempat Magang

Yth. Pimpinan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia  
Indonesia Tourism Development Corporation  
Kawasan Pariwisata Nusa Dua PO BOX 3  
Nusa Dua - Bali

Dalam rangka mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 108 SKS diwajibkan mengikuti kegiatan magang (Praktek Kerja Lapangan) untuk penyelesaian laporan tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap dengan hormat kesediaan Saudara memberikan kesempatan kegiatan magang mahasiswa kami pada instansi yang Saudara pimpin. Adapun nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang adalah :

Nama	: Difa Ayo Saputri Dewi
NIM	: 150903102029
Program Studi	: DIII Usaha Perjalanan Wisata

Bersama ini kami lampirkan 1 (satu) eksemplar proposal Praktek Kerja Nyata (PKN).  
Atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Hadi Prayitno, M.Kes  
NIP 19610608 198802 1 001

## Lampiran 3. Surat Balasan Persetujuan Tempat Magang



Nomor : **01 /DIR/ITDC/1/2018**      Nusa Dua, 18 Januari 2018  
Klasifikasi : **Siasa**  
Lampiran : **1**

Kepada Yth.  
**Dean Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember**

di  
J. Kalimantan, Kampus Tegayoba, Jember

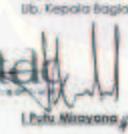
**Perihal : Pembatalan Ijin Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa**

Menunjuk Surat Sapak Nomor 4030/UK25.1.2/SP/2017 perihal Pemohonan Tempat Magang tertanggal 17 Oktober 2017, bersama dengan ini kami sampaikan bahwa pada pfrsariya Perusahaan mengizinkan Mahasiswa Sapak/Ibu atas nama **Qibla Ayu Saputri Dendi** untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa di Perusahaan kami pada Divisi Komersial – bagian Event & Utilitas untuk periode 15 Januari 2018 – 15 Juni 2018.

Selama PKL di Perusahaan kami, maka Mahasiswa Sapak/Ibu berhak mendapatkan penggantian uang transport dan makan sebesar Rp. 75.000,- (Tujuh puluh lima ribu rupiah) per kerja yang diberikan berdasarkan absensi kehadiran dan dibayarkan setiap akhir bulan.

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

**PT. PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA (PERSERO)**  
d.n. Direksi  
Kepala Divisi Human Capital & General Affair  
Ib. Kepala Bagian Human Capital



**I. Peta Miryana**

**tembusan Ith.:**

1. Direksi
2. Managing Director Nusa Dua
3. Kepala Divisi Komersial Cabang Nusa Dua
4. Kepala Bagian Event & Utilitas; dan
5. Arsp

Nusa Dua Nusa Dua P.O.Box 318841  
62232 77 1010  
62232 77 1014  
42454000000  
www.pni.co.id

## Lampiran 4. Surat Tugas Melaksanakan Praktek Kerja



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegalboto  
Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax (0331) 335586 Jember 68121  
Email : [itp@unjember.ac.id](mailto:itp@unjember.ac.id)

---

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 0169/UN25.1.2/SP/2018

Berdasarkan Surat dari Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), nomor : 031/DIR/ITDC./1/2018, tanggal 12 Januari 2018, perihal : Pemberian Izin Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, maka dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Difa Ayu Saputri Dewi  
NIM : 150903102029  
Program Studi : DHI Usaha Perjalanan Wisata

Untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri/Praktek Kerja Lapangan di **PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)**, terhitung mulai tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Juni 2018.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 15 Januari 2018

Dekan  
Dekan I



Dadi Prayitno, M.Kes  
NIP 19610608 198802 1 001

Disampaikan Kepada :

1. Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
2. Kaprodi D3 Usaha Perjalanan Wisata
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5. Surat Tugas Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan 37, Kampus Tegayutani Telp. (0331) 315586, 311342 Fax. (0331) 315516 Jember 68121

## SURAT TUGAS

Nomor: 0946/UN25.1.2/SP/2018

Berdasarkan Rekomendasi Komisi Bimbingan Tugas Akhir Program Studi D III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka menugaskan nama tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN	KETERANGAN
1	Indra Perdana Wibisono, S.ST., M.M NIP 198701052014041001	Pemula Muda Tk. I/ III	Asisten Ahli	DPU

Untuk membimbing karya tulis akhir mahasiswa :

Nama : Difa Ayu Sapatri Dewi  
NIM : 150903102029  
Program Studi : D III Usaha Perjalanan Wisata  
Judul : Strategi PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia Dalam Promosi Event  
Demikian untuk mendapat perhatian dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di Jember  
Pada Tanggal : 8 Maret 2018

Dr. Ardiyanto, M.Si.  
NIP 195808101987021002

- Terdapat:
1. Kasubag. Akademik & Kemahasiswaan
  2. Kasubag. Keorgan & Kepegawaian
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Petinnggal

## Lampiran 6. Daftar Nilai Praktek Kerja Nyata



NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER

NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1	Penguasaan Materi Tugas	80	A <sub>B</sub>
2	Kemampuan / Kerjasama	82	A
3	Etika	90	A
4	Disiplin	90	A
NILAI RATA - RATA		85,5	A

## Identitas Mahasiswa yang dinilai :

N a m a : Difa Ayu Saputri Dewi  
N I M : 150903102029  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

## Yang menilai :

N a m a : Ida Ayu Wita Febrina  
Jabatan : Kepala Seksi Produksi  
Instansi : PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)  
Tanda Tangan :



## PEDOMAN PENILAIAN :

NO.	HURUF	ANGKA	KRITERIA
1	A	≥ 80	ISTIMEWA
2	AB	75 ≤ AB < 80	SANGAT BAIK
3	B	70 ≤ B < 75	BAIK
4	BC	65 ≤ BC < 70	CUKUP BAIK
5	C	60 ≤ C < 65	CUKUP
6	CD	55 ≤ CD < 60	KURANG
7	D	50 ≤ D < 55	
8	DE	45 ≤ DE < 50	SANGAT KURANG
9	E	< 45	

Lampiran 7. Sertifikat Praktek Kerja Nyata



Lampiran 8. Lobby Indonesia *Tourism Development Corporation*



Lampiran 9. Ruangan Bagian *Event dan Utilitas*





Lampiran 10. Persiapan sebelum *Event*



Lampiran 11. Suasana Event Bali Heritage Food Festival



Lampiran 12. Nyate dan Ngelawar Massal



Lampiran 13. *Eating Competition dan Cooking Demo*



Lampiran 14. Pertunjukan Tari dan *Live Music*



Lampiran 15. Tim *Event Bali Heritage Food Festival*

